

**PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS VIII DI SMPIT
TUNAS HARAPAN ILAHI KOTA TANGERANG**

Zulkifli

zulkifli@umt.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tangerang

J. Anhar Rabi Hamsah Tis'ah

janhargisty@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Asep Abdurrohman

asepabdurrohman2015@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Nikmatullah Kusni

imattanary@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Di era digital saat ini sangat dibutuhkan literasi digital. Literasi digital erat kaitannya dengan penguasaan media dan teknologi digital dengan memahami berbagai konten digital, dan menggunakan alat komunikasi digital dengan tepat yang dimana program literasi digital ini ada berbagai proses didalamnya seperti mencari, menemukan, berfikir kritis, kreatif dan inovatif evaluasi dalam mengelola sebuah informasi. Jika literasi digital dilakukan dan dimanfaatkan dengan baik maka dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Data dianalisa dengan rumus persentase, rumus interval skor dan kategori, uji koefisien determinasi, uji regresi linear sederhana, uji t dan uji lainnya. Populasi diambil pada kelas VIII dari 3 kelas yang berjumlah 83 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yang dipilih secara acak. Sampel ditentukan dengan rumus slovin didapatkan sampel berjumlah 69 siswa. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Rata-rata tingkat literasi digital siswa termasuk dalam kategori “sedang” dengan persentase (40,6%) . (2) Rata-rata Hasil Belajar PAI siswa adalah “sedang” dengan persentase (39,1%). (3) Dan dari uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5% dengan $N= 69$ diperoleh $t_{hitung} (2,092) > (1,996) t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi digital (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) siswa kelas VIII di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang. Adapun kontribusi literasi digital terhadap hasil belajar PAI adalah sebesar 6,1 % dan 93,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Literasi Digital, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*



ABSTRACT

In today's digital era, digital literacy is needed. Digital literacy is closely related to mastery of digital media and technology by understanding and sharing digital content and using digital communication tools appropriately. This digital literacy program includes various processes such as searching, finding, critical thinking, creative and innovative evaluation in managing information. If digital literacy is carried out and used properly, it can improve student PAI learning outcomes. This type of research is called descriptive quantitative research. Research data is obtained from observations, interviews, questionnaires, and documentation. The percentage formula, score interval formula and criteria, coefficient of determination test, simple linear regression test, t test, and other tests were used to analyze the data. The population was taken in class VIII, one of three classes totaling 83 students. The sampling technique used was simple random sampling, which was chosen at random. The sample is determined by the Slovin formula. A sample of 69 students is obtained. The results of this study are as follows: (1) The average level of digital literacy of students is included in the "medium" category with a percentage (40.6%). (2) The average PAI learning outcomes of students are "medium" with a percentage of 39.1%. (3) And from hypothesis testing using t test at a significance level of 5% with $N = 69$, it is obtained $t_{hitung} (2.092) > (1.996) t_{tabel}$ so that H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that there is a positive and significant influence between digital literacy (X) and PAI learning outcomes (Y) for class VIII students at SMPIT Tunas Harapan Divine, Tangerang City. The contribution of digital literacy to PAI learning outcomes is 6.1%, and 93.9% is influenced by other factors.

Keywords: *Digital Literacy, Student Learning Outcomes, Islamic Religious Education.*

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini, dunia mengalami perkembangan teknologi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya era digital yang masuk ke berbagai sisi kehidupan. Dengan adanya perkembangan teknologi digital ini memunculkan berbagai hal diantaranya adalah pertama, perkembangan jumlah media di Indonesia mengalami peningkatan pesat, yakni mencapai sekitar 43.400 jumlahnya, sedangkan media yang terdaftar di Dewan Pers Nasional berkisar 100 media saja (Feri Sulianta, 2020). Kedua, semua informasi banyak yang berubah dalam bentuk digital. Tentu tidak hanya terbatas dalam bentuk fisik saja (*hard files*) seperti buku paket, modul, lembar kerja siswa, dan lain-lain. Tetapi, juga banyak yang berbentuk digital (*soft files*) seperti *e-book* (buku elektronik), *website*, *blog*, mesin pencari (*search engine*) dan yang lainnya (Musyorafatul Qudsiyah dan Enok Nurhasanah, 2021). Ketiga, akses pengguna internet yang jumlahnya semakin besar. Berdasarkan data pada awal tahun 2021 yang di keluarkan oleh oleh *We Are Social* dan *Hootsuite* melalui laporan yang berjudul *Digital 2021: The Latest Insights Into The "State Digital"*, pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta jiwa. Artinya penetrasi penggunaan



internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 73,7 persen dari total populasi Indonesia yang berjumlah 274,9 juta jiwa. (Galuh Riyanto,2021)

Dari berbagai fakta yang telah diungkapkan diatas maka pada masa sekarang jumlah informasi yang ada tak terbatas dan tak terkendali. Selain itu, pengguna atau pengakses informasi di dunia maya semakin meningkat jumlahnya. Berikutnya penulis juga menemukan beberapa fakta yaitu terkait tentang literasi bahwa pada tahun 2018, Indonesia menempati peringkat ke-71 dari 79 negara dengan negara yang tingkat literasinya sangat rendah (Neni Hermita, 2021). Kedua, minat baca masyarakat Indonesia yang juga sangat rendah yang hanya 0,001 persen, artinya hanya 1 orang yang rajin membaca dari 1000 orang Indonesia (Evita Devega,2022). Ketiga adalah total jumlah bacaan Indonesia dibandingkan dengan populasi penduduk Indonesia hanya 0,09 (Nurul Puji Lestari, 2022). Yang bisa diartikan bahwa setiap 1 buku hanya ditunggu oleh 90 orang Indonesia dalam setiap tahun .

Oleh karena itu melihat fakta-fakta diatas maka sangat dibutuhkan peran literasi digital yang baik dan yang tinggi dalam setiap melaksanakan proses pencarian informasi dan proses membaca di internet. Jika kita melihat arti dari Literasi secara sederhana adalah kemampuan membaca dan menulis. Namun dalam konteks yang lebih luas, literasi digital tidak hanya membaca dan menulis tetapi juga adanya kemampuan berfikir kritis, analitis, kreatif, kolaborasi, dan kreativitas, evaluasi sampai dengan penyusunan pengetahuan baru. Literasi digital menurut Paul Gilster adalah suatu kemampuan atau keterampilan untuk mengerti, memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Tidak hanya mencakup kemampuan membaca, dibutuhkan proses berfikir secara kritis dan mengevaluasi informasi yang ditemukan melalui digital. (Farleynia Giovanni dan Neneng Komariah,2019).

Sedangkan menurut H.S Harjono, literasi digital merupakan gabungan dari kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, berfikir kritis, keterampilan dalam berkerja sama (kolaborasi) dan kesadaran sosial. Dengan kata lain, literasi digital berkaitan dengan keterampilan-keterampilan fungsional yang berhubungan dengan penggunaan media digital secara efektif, kemampuan menganalisa dan mengevaluasi informasi digital, mengetahui dan memahami bagaimana bertindak secara aman dan tepat di dunia maya, serta memahami bagaimana, kapan, mengapa, dan dengan atau kepada siapa teknologi itu digunakan (H.S Harjono, 2018). Selain itu, menurut Liansari dan Nuroh mengartikan literasi digital dapat berarti mengetahui berbagai macam teknologi, dapat mengaplikasikan teknologi tersebut, dan mengetahui dampak terhadap diri sendiri dan orang lain serta manfaat dari mengaplikasikan literasi digital dengan memberdayakan diri sehingga dapat berkomunikasi dengan orang lain secara efektif dalam bekerja sama terutama dalam peningkatan produktivitas. (Liansari V dan Nuroh E.Z, 2019).

Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan beberapa pengertian diatas bahwa literasi digital terletak pada tiga komponen utama yaitu pertama, penguasaan dan pemanfaatan teknologi. Artinya jika seorang siswa mampu memanfaatkan berbagai teknologi yang dapat membantu dirinya untuk pembelajaran maka tidak sulit untuk mereka mengambil berbagai sumber informasi digital yang tersebar di dunia maya. Kedua, memahami berbagai konten atau isi digital yang telah ada. Artinya, jika seorang siswa mampu memahami berbagai konten digital seperti jenis konten apa



yang diakses, latar belakang konten yang dimunculkan, halaman dari suatu website yang ia akses maka ini juga akan memudahkan mereka dalam proses belajarnya. Yang ketiga, ialah tepat dan akurat dalam mengkomunikasi alat digital yang telah ia cari. Ini artinya bahwa jika seorang mampu berbagi, menyimpan banyaknya informasi yang ia dapatkan dari internet maka ini akan sangat bagus untuk memperkaya hasil wawasan mereka.

Jika melihat dari paparan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa ada setidaknya 5 indikator yang dijadikan untuk dikatakan seseorang dikatakan memiliki kompetensi literasi digital. Pertama, Kemampuan dalam literasi teknis (*Technical Literacy Skill*) yaitu seseorang dengan kemampuan teknis menggunakan berbagai jenis media berbasis digital melalui komputer, *smartphone*, laptop dan lain sebagainya untuk mendapatkan informasi dengan mengakses berbagai sumber informasi digital seperti situs *web*, internet, media sosial, CD, DVD, e-book, *blog*, dan aplikasi digital lainnya untuk kepentingan pengetahuan/pembelajaran. Kedua, Kemampuan dalam literasi informasi (*Information literacy Skills*) yaitu seseorang mampu mengakses, menggunakan, memahami, mengidentifikasi, menilai, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber yang tersedia secara efektif dan efisien. Kemampuan dalam literasi komunikasi (*Communication literacy Skill*) yaitu seseorang dengan kemampuan untuk berkomunikasi dalam hal ini konteksnya membagikan, membuat, berpartisipasi, berkolaborasi dalam hal menggunakan informasi di dalam ruang lingkup digital.

Keempat, Kemampuan dalam membuat ulang pengetahuan atau literasi reproduksi (*Reproduction literacy skill*) yaitu kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan dan menggabungkan pengetahuan atau informasi secara mandiri dalam berbagai bentuk media, memilih alat-alat teknologi yang paling tepat untuk dapat memecahkan suatu tugas atau permasalahan. Yang terakhir, kelima, kemampuan dalam literasi etika digital (*Ethic Literacy Skill*) yaitu kemampuan seseorang dalam menyadari, menyesuaikan diri, memilih dan mempertimbangan, dan mengembangkan tata kelola etika digital dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan kegiatan literasi digital diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Karena konsep literasi digital sangat sesuai dengan konsep macam-macam hasil belajar. Sebelum itu, terlebih dahulu kita harus tahu definisi hasil belajar. Menurut Ngalim Purwanto, hasil belajar adalah perubahan tingkah, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa agar menjadi lebih baik dari sebelumnya (Ngalim Purwanto, 2002). Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dalam bentuk angka-angka tertentu atau skor setelah diberi tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran (Dimiyati dan Mujiono, 2006). Selain itu, Leo Sutrisno mendefinisikan hasil belajar adalah gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada suatu topik bahasan yang di ujicobakan, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban yang benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar (Leo Sutrisno, 2008).

Selanjutnya, tinggi rendahnya hasil belajar pada seorang siswa, beberapa tokoh pendidikan menguraikannya terdapat banyak faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Salah satu faktor Internal adalah inteligensi. Dalam literasi digital, faktor ini penting karena dengan inteligensi yang tinggi, seorang siswa mampu memahami dengan cepat dan kritis bagaimana cara mencari, menganalisis,



mengevaluasi sebuah informasi yang dibutuhkan ketika dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Alisuf Subri, faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor Instrumental (Alisuf Sabri, 2010). Faktor Instrumental adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dilihat dari alat pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, dan strategi pembelajaran. Dalam hal ini literasi digital, termasuk dalam faktor instrumental karena mencakup adanya strategi, alat, dan media pembelajaran.

Terkait dengan mata pelajaran PAI yang hubungannya dengan literasi digital. Pada saat ini, materi-materi tentang islam sudah banyak sekali tersebar di internet. Mulai dari buku digital, perpustakaan islami digital, media sosial seperti facebook, twitter, instagram, dan berbagai platform media sosial lainnya. Semua sudah menyajikan beberapa materi PAI yang sangat mudah sekali untuk diakses. Maka dari itu betapa pentingnya literasi digital saat ini terkait pencarian dan pemilihan materi PAI yang baik dan benar. Hal itu dikarenakan materi PAI berhubungan dengan benar atau tidaknya isi informasi yang disajikan, sudah sesuai dengan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Jadi, peran literasi digital disini sangat penting dalam hal evaluasi konten informasi yang berhubungan dengan materi islam yang sensitif.

Jika literasi digital mau meningkatkan hasil belajar PAI harus mencakup dalam 3 yang pertama aspek kognitif. Artinya semua yang berkaitan dengan definisi, istilah, konsep pemahaman mengenai materi-materi yang berhubungan dengan agama islam haruslah siswa dapat mengetahui semua hal tersebut. Kedua, ranah afektif yang berkenaan dengan sikap atau nilai. Artinya semua hal yang telah diajarkan berkenaan dengan materi PAI harus mampu mempengaruhi sikap, karakter, sifat seorang siswa. Dan yang ketiga adalah ranah hasil belajar psikomotorik. Artinya semua aspek dari kognitif dan afektif akan membentuk semua kebiasaan-kebiasaan positif yang tertanam secara alami kepada setiap masing-masing siswa yang telah melewati semua pembelajaran yang berhubungan dengan PAI. Maka dapat disimpulkan bahwa, ketiga aspek hasil belajar tersebut harus saling melengkapi dan saling berkaitan.

Adapun terkait penelitian-penelitian sebelumnya, penulis menemukan bahwa terkait dengan pengaruh literasi digital terhadap suatu mata pelajaran, dapat didukung oleh beberapa hasil penelitian yang relevan. Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Bella Elphira yang berjudul "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh". Hasil Penelitian tersebut menunjukkan literasi digital menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan berkontribusi sebesar 44% terhadap peningkatan pembelajaran siswa (Bella Elphira,2018). Sedangkan dalam penelitian lain, penelitian yang dilakukan oleh Mokhtar yang berjudul, "Pengaruh literasi Digital Dalam Penggunaan Media E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 1 Pasuruan". Hasil penelitian ini juga menandakan literasi digital memberikan pengaruh sebesar 74,51% terhadap hasil belajar pelajaran fiqih. Dari dua penelitian tadi membuktikan bahwa adanya pengaruh literasi digital terhadap peningkatan hasil suatu mata pelajaran (Mokhtar, 2021).

Terkait dengan tempat penelitian, penulis menemukan berbagai fakta diantaranya yaitu pada tanggal Selasa, 29 Maret 2022, penulis melakukan observasi dan wawancara singkat kepada guru, staff, ataupun siswa. Dan hasil penelesuran penulis menemukan beberapa fakta. Pertama, di sekolah ini, dalam proses



pembelajaran sudah menggunakan pembelajaran literasi digital hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan literasi digital terhadap semua mata pelajaran terlebih pembelajaran PAI. Hal itu ditandai dengan bentuk kegiatan pencarian informasi yang dilakukan oleh siswa ketika mengerjakan sebuah tugas yang diberikan oleh guru. Mereka harus mencantumkan sumber-sumber informasi yang terpercaya. Hal ini sangat bagus terhadap bentuk evaluasi suatu informasi yang mereka dapatkan. Kedua, fasilitas yang digunakan begitu lengkap adanya sarana dan prasarana mendukung seperti laboratorium, perpustakaan, komputer, *wifi*. Hal ini sangat bagus karena dapat mendukung literasi pembelajarannya.

Namun di sisi lain, penulis menemukan berbagai permasalahan terkait literasi digital dan hasil belajar PAI berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Mei kepada bapak Rusman sebagai kepala sekolah SMPIT Tunas Harapan Ilahi dan juga bapak Qodari selaku guru PAI kelas VIII, menyatakan bahwa penerapan literasi masih banyak menemui masalah seperti terkadang anak masih ada saja yang *copy paste* materi PAI yang ada di internet, tidak mencantumkan sumber informasi yang terpercaya, dan juga belum bisa memilih dan memilah informasi yang benar. Hal ini berdampak terhadap hasil belajar PAI siswa terbukti ketika pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) pada semester genap, masih ditemukan siswa yang mengalami remedial pelajaran PAI. Dengan skor nilai kisaran 40-70, hal ini dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran PAI yaitu 80. Hal ini jelas menjadi bentuk perhatian mengapa hal itu bisa terjadi ketika pembelajaran literasi digital itu sudah dilaksanakan.

Bedasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang”. Dan adapun tujuan dari penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui tingkat literasi digital siswa. Kedua, untuk mengetahui kualitas hasil belajar PAI siswa. Dan yang ketiga adalah ada atau tidak pengaruh antara literasi digital terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang. Dan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI Kelas VIII di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI Kelas VIII di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijeaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase, rumus interval skor dan kriteria, uji normalitas, uji homogenitas uji linearitas, uji regresi linear sederhana, uji t dan uji lainnya. Populasi diambil pada kelas VIII dari 3 kelas yang berjumlah 83 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yang dipilih



secara acak. Sampel ditentukan dengan rumus slovin didapatkan sampel berjumlah 69 siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menghitung indikator tingkat literasi digital siswa maka menggunakan rumus persentase yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Angket

F = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah jawaban skor ideal

Skor Ideal = Skor maksimal x jumlah soal x jumlah jumlah sampel (Anas Sudjiono, 2011)

Data literasi digital didapatkan dari penyebaran kuesioner berjumlah 25 soal pernyataan yang dimana setiap satu indikator mewakili 5 pernyataan. Kuesioner ini menggunakan skala likert disebar kepadaj 69 siswa maka didapatkan hasil perhiutngan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Literasi Teknis

$$\text{Persentase (P)} = \frac{1411}{5 \times 5 \times 69} \times 100\%$$

$$= \frac{1411}{1725} \times 100\% = 0,818 = 81,8 = 82\%$$

- 2) Kemampuan Literasi Informasi

$$\text{Persentase (P)} = \frac{1421}{5 \times 5 \times 69} \times 100\%$$

$$= \frac{1421}{1725} \times 100\% = 0,824 = 82,4 = 82\%$$

- 3) Kemampuan Literasi Komunikasi

$$\text{Persentase (P)} = \frac{1368}{5 \times 5 \times 69} \times 100\%$$

$$= \frac{1368}{1725} \times 100\% = 0,793 = 79,3 = 79\%.$$

- 4) Kemampuan Literasi Reproduksi

$$\text{Persentase (P)} = \frac{1346}{5 \times 5 \times 69} \times 100\%$$

$$= \frac{1346}{1725} \times 100\% = 0,780 = 78,0 = 78\%.$$

- 5) Kemampuan Literasi Etika Digital



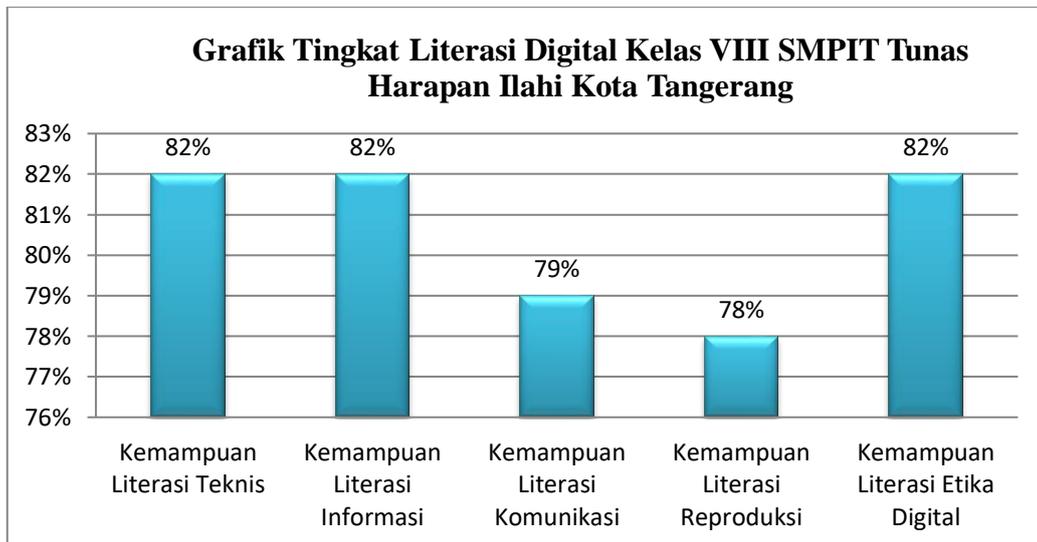
**PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII DI SMPIT TUNAS HARAPAN ILAHI KOTA TANGERANG**

$$\begin{aligned} \text{Persentase (P)} &= \frac{1421}{5 \times 5 \times 69} \times 100\% \\ &= \frac{1412}{1725} \times 100\% = 0,819 = 81,9 = 82\%. \end{aligned}$$

Selanjutnya, setelah menghitung besar persentase masing-masing indikator literasi digital maka penulis menggunakan standar acuan penilaian yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu sebagai berikut:

- 90% - 100 % : Kategori Sangat Tinggi
- 80% - 89% : Kategori Tinggi
- 70% - 79% : Kategori Sedang
- 60% - 69% : Kategori Rendah
- 50% - 59% : Kategori Sangat Rendah (Suharsimi Arikunto, 2013)

Selanjutnya setelah itu penulis akan mengilustrasikan dalam bentuk grafik mengenai masing-masing indikator tingkat literasi digital yang tergambar pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Grafik Tingkat Literasi Digital Kelas VIII di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang

Jadi berdasarkan grafik diatas maka diketahui kemampuan literasi teknis, kemampuan literasi informasi, dan kemampuan literasi etika digital sebesar 82% yang bisa dikategorikan dalam level yang “tinggi”. Sedangkan kemampuan literasi komunikasi dan literasi reproduksi adalah sebesar 79% dan 78% yang bisa dikategorikan dalam taraf yang “sedang”. Hal ini mengacu pada acuan standar yang ditulis oleh Suharsimi Arikunto.

Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata tingkat literasi digital dan hasil belajar PAI siswa, penulis membagi siswa kedalam beberapa kategori tingkatan yaitu



**PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII DI SMPIT TUNAS HARAPAN ILAHI KOTA TANGERANG**

dengan cara membaginya dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Diketahui nilai rata-rata (*mean*) adalah 100,84 dibulatkan menjadi 101 dan standar deviasi adalah 11,33 dibulatkan menjadi 11. Sedangkan hasil belajar PAI, nilai meannya adalah 84,03 dibulatkan menjadi 84 dan standar deviasi adalah 2,657 dibulatkan menjadi 3. Adapun acuan rumus yang digunakan ialah:

Tabel 1. Rumus Skala Interval dan Kategori

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Setelah melakukan perhitungan maka didapatkan kriteria, interval nilai, frekuensi dan persentase yang ditulis dalam tabel dan graikberikut ini

Tabel 2. Kategori, Interval, Frekuensi Persentase literasi digital

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 118$	5	2,9%
Tinggi	$107 < X \leq 118$	12	31,9%
Sedang	$95 < X \leq 107$	28	40,6%
Rendah	$84 < X \leq 95$	22	17,4%
Sangat Rendah	$X \leq 84$	2	7,2%
Total		69	100%

Tabel 3. Kategori, Interval, Frekuensi Persentase Hasil belajar PAI

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Tinggi	$X > 88$	4	5,8%
Tinggi	$85 < X \leq 88$	15	21,7%
Sedang	$82 < X \leq 85$	27	39,1%
Rendah	$80 < X \leq 82$	19	27,5%
Sangat Rendah	$X \leq 80$	4	5,8%
Tota		69	100%

Berdasarkan tabel dan grafik diatas maka dapat diketahui rata-rata literasi digital siwa berada pada kategori “sedang”, Hasil tersebut terlihat dari rata-rata nilai literasi digital sebesar 101 karena terletak pada interval skor $95 < x \leq 107$. Hal itu didasari karena nilai Selain itu, siswa yang mendapatkan skor literasi digital dalam

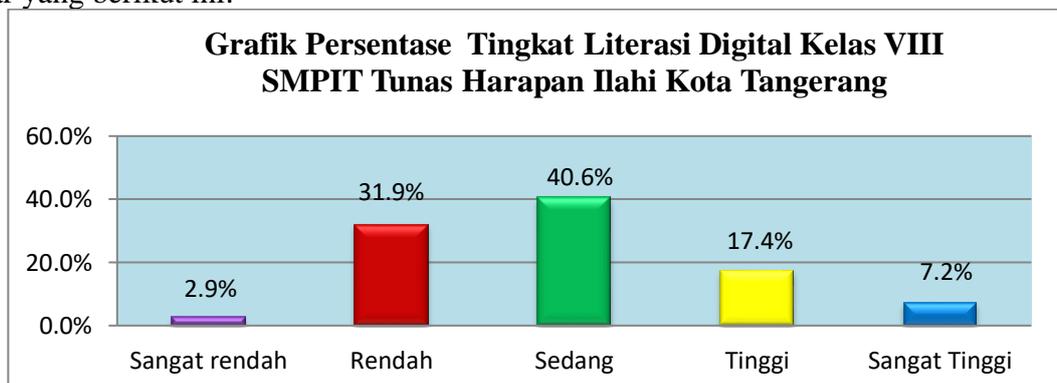


**PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII DI SMPIT TUNAS HARAPAN ILAHI KOTA TANGERANG**

kategori “sangat rendah” berjumlah 2 orang terletak pada interval skor $x \leq 84$ dengan persentase sebesar 2,9%. Selanjutnya, siswa yang mendapatkan skor literasi digital dalam kategori “rendah” berjumlah 22 orang terletak pada interval skor $84 < x \leq 95$ dengan persentase sebesar 31,9%. Dan siswa yang mendapatkan skor literasi digital dalam kategori “Sedang” berjumlah 28 orang yang terletak pada interval skor $95 < x \leq 107$ dengan persentase sebesar 40,6%. Kemudian siswa yang mendapatkan skor literasi digital dalam kategori “Tinggi” berjumlah 12 orang terletak pada interval skor $107 < x \leq 118$ dengan persentase sebesar 17,4%. Dan yang terakhir siswa yang mendapatkan skor literasi digital dalam kategori “Sangat Tinggi” berjumlah 5 orang yang terletak pada interval skor $x > 118$ dengan persentase sebesar 7,2%.

Sedangkan Rata-rata hasil belajar PAI siswa berada pada kategori “sedang”, Hasil tersebut terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar PAI sebesar 84 karena terletak pada interval skor $82 < x \leq 85$. Selain itu, ternyata siswa yang mendapatkan skor hasil belajar dalam kategori “sangat rendah” berjumlah 4 orang terletak pada interval skor $x \leq 80$ dengan persentase sebesar 5,8%. Selanjutnya, siswa yang mendapatkan skor hasil belajar dalam kategori “rendah” berjumlah 19 orang terletak pada interval skor $80 < x \leq 82$ dengan persentase sebesar 27,5%. Dan siswa yang mendapatkan skor hasil belajar dalam kategori “Sedang” berjumlah 27 orang terletak pada interval skor $82 < x \leq 85$ dengan persentase sebesar 39,1%. Kemudian siswa yang mendapatkan skor hasil belajar dalam kategori “Tinggi” berjumlah 15 orang yang terletak pada interval $85 < x \leq 88$ dengan persentase sebesar 21,7%.. Dan yang terakhir siswa yang mendapatkan skor hasil belajar dalam kategori “Sangat Tinggi” berjumlah 4 orang yang terletak pada interval skor $x > 88$ dengan persentase sebesar 5,8%.

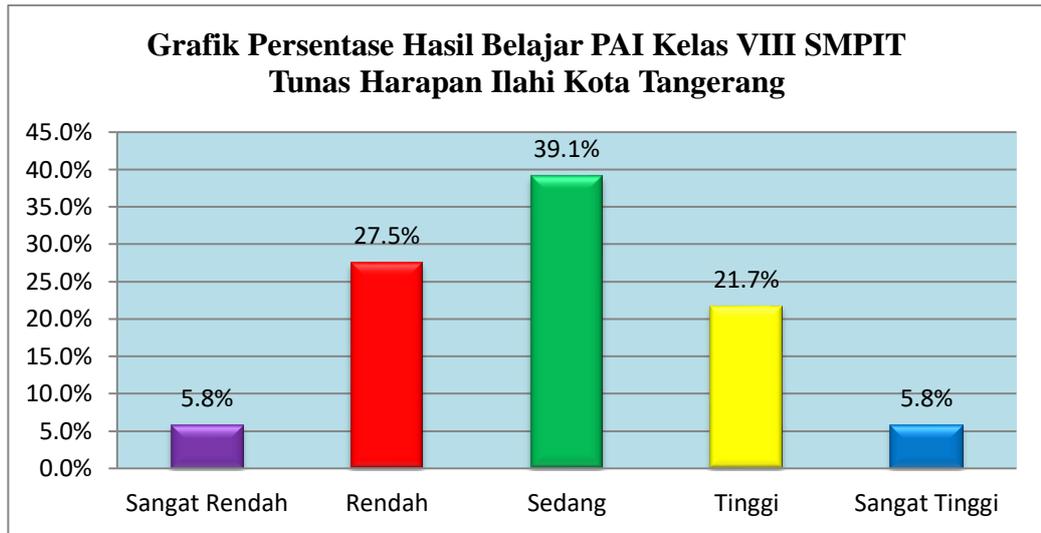
Jika kita menggambarkan dalam bentuk grafik maka akan terlihat jelas seperti gambar yang berikut ini:



**Gambar 2. Grafik Persentase Literasi Digital Kelas VIII di SMPIT
Tunas
Harapan Ilahi Kota Tangerang**



**PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII DI SMPIT TUNAS HARAPAN ILAHI KOTA TANGERANG**



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar PAI I Kelas VIII di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang

Selanjutnya, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan signifikansinya antara literasi digital terhadap hasil belajar PAI maka dilakukan uji regresi linear sederhana dan uji t atau uji hipotesis maka didapatkan hasil perhitungan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji *Coefisient* Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.455	3.158		24.526	.000
	Literasi Digital	.065	.031	.248	2.092	.040

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Sumber: Data Pengolahan Aplikasi SPSS versi 24.0

Dari output diatas diketahui nilai t hitung= 2,092 dengan nilai signifikansi 0,040 < 0,050 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital (X) terhadap Hasil Belajar PAI (Y). Pada tabel *Coefisient* pada kolom B nilai Constant (a) adalah 77,455, sedangkan nilai literasi digital (b) adalah 0,065, sehingga didapat persamaan regresinya, $Y = 77,455 + 0,065 X$. Berdasarkan hasil persamaan tersebut dapat diartikan yang pertama Angka konstanta (Constant) pada dari *Unstandardized Coefisient* yaitu sebesar 77,455. Artinya jika literasi digital (X) nilainya 0, maka nilai koefisien hasil belajar PAI (Y) nya sebesar 77,455. Dan Angka koefisien regresi literasi digital (b) = + 0,065. Angka ini diartikan bahwa setiap penambahan 1% literasi digital (X) maka hasil belajar PAI (Y) akan



meningkat sebesar 0,065. Oleh karena itu, angka koefisien regresi bernilai positif (+) maka dapat diartikan bahwa literasi digital (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI (Y).

Sedangkan untuk menguji pembuktian hipotesis penelitian terbukti atau tidak maka dilakukan uji hipotesis dan diketahui nilai r adalah 0,248 yang diambil dari kolom beta pada tabel 4 hasil uji coefisient regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,248 \sqrt{69-2}}{\sqrt{1-(0,248)^2}}$$

$$t = \frac{2,02996748742}{0,96876003221}$$

$$t = 2,092$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka hal ini sesuai dengan tabel 4.24 pada tabel *Coefisient*. Berdasarkan tabel diatas diatas maka didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,092 dengan taraf signifikansi 5%, uji dua sisi dan $df=n-2$ atau $69-2= 67$. dengan kriteria $t_{tabel} = t_{(\alpha/2;n-2)}$ berarti $t_{(0,05/2;69-2)} = t_{(0,025;67)}$ (lihat t tabel). Jadi, nilai $t_{tabel} = 2,092$. Maka diperoleh $t_{hitung} (2,092) > (1,996) t_{tabel}$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Digital (X) terhadap Hasil Belajar PAI (Y).

Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari literasi digital terhadap hasil belajar PAI maka dilakukan uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 ^a	.061	.047	2.593
a. Predictors: (Constant), Literasi Digital				

Berdasarkan hasil output dari pengolahan SPSS versi 24.0 pada tabel *Model Summary* bahwa nilai nilai R menunjukkan angka 0,248, maka dapat dihitung sebagai berikut: $KD = R^2 \times 100\% = 0,248^2 \times 100\% = 6,1\%$. Dari perhitungan diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 6,1%. Ini menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi sebesar 6,1% terhadap Hasil Belajar PAI (Y) dan sisanya 93,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



D. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah yang pertama, rata-rata tingkat literasi digital siswa kelas VIII SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang berada pada kategori “sedang” karena nilai rata-rata sebesar 101 berada pada interval skor $95 < x \leq 107$. Dan berdasarkan indikator literasi digital maka diketahui kemampuan literasi teknis siswa termasuk dalam kategori “tinggi” (82%), kemampuan literasi informasi siswa termasuk dalam kategori yang “tinggi” (82%), kemampuan literasi etika digital siswa termasuk dalam kategori yang “tinggi” (82%). Sedangkan kemampuan literasi komunikasi termasuk dalam kategori “sedang” (79%), kemampuan literasi reproduksi siswa termasuk dalam kategori “sedang” (78%).

Sedangkan rata-rata hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang termasuk dalam kategori “sedang” karena nilai rata-rata sebesar 84 berada pada interval skor $82 < x \leq 85$. Jika diuraikan lagi berdasarkan skor nilai hasil belajar PAI ternyata siswa masuk dalam kategori “sangat rendah” berjumlah 4 siswa (5,8%). Selanjutnya, siswa yang masuk dalam kategori “rendah” berjumlah 19 siswa (27,5%). Dan siswa masuk dalam kategori “Sedang” berjumlah 27 siswa (39,1%). Kemudian siswa yang masuk dalam kategori “Tinggi” berjumlah 15 siswa (21,7%). Dan yang terakhir siswa yang mendapatkan skor hasil belajar dalam kategori “Sangat Tinggi” berjumlah 4 siswa (5,8%).

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan regresi linear sederhana maka didapat persamaan regresi linearnya adalah $Y=77,455+0,065X$ dengan nilai sig $0,40 < 0,50$ yang dapat diartikan berpengaruh positif dan signifikan antara literasi digital (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) karena koefisien regresi (b) bernilai positif. Dan dari uji hipotesis dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,092, sedangkan untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansinya 5% dengan $N=69$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,996. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} ($2,092 > 1,996$) t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat diambil kesimpulan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang. Adapun besar kontribusi pengaruh yang diberikan literasi digital (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) adalah sebesar 6,1% dan 93,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elpira, Bella “*Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri Banda Aceh*” (Skripsi S1 Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).
- Evita Devega, “*Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*” di akses pada tanggal 16 Maret 2022 dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media



**PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII DI SMPIT TUNAS HARAPAN ILAHI KOTA TANGERANG**

- Giovanni, Farleynia dan Neneng Komariah, “*Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor*” , (Jurnal Libraria UNPAD, Vol 7, No.1, 2019)
- Harjono, Hary Soedarto, “*Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa*”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 8 No.1 Tahun 2018.
- Hermita, Neni dkk. 2021. *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. Surabaya: Global Aksara Press
- Lestari, Nurul Puji, “*Miris Rendahnya Tingkat Literasi Indonesia*”, artikel ini diakses pada tanggal 16 Maret 2022 dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/03/22/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara?page=2>.
- Liansari V dan Nuroh F.Z, “*Realitas Penerapan Literasi Digital Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.”
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Qudsiyah, Musyarofatul dan Enok Nurhasanah, “*Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Era Pandemi COVID-19 Siswa Kelas XI SMAN 6 Kota Tangerang Selatan*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol.6 No.2 Tahun 2021
- Riyanto, Galuh “*Jumlah Pengguna Internet 2021 Tembus 202 Juta*” artikel diakses pada 16 Maret 2022 dari <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>.
- Sabri, M. Alisuf. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sudjiono, Anas,. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sulianta, Feri. 2020. *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya dan Perspektif Social Studies*. Bandung: T.Pn
- Sutrisno, Leo.2008. *Hasil belajar*. Yogyakarta: Andi Offset.

